



JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI
PRODUKSI USAHA INDUSTRI KECIL
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Oleh :

JUMANDA WAER
03151057

**Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**





No. Alumni Universitas	JUMANDA WAER	No. Alumni Fakultas
------------------------	---------------------	---------------------

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Payakumbuh, 11 Maret 1985 b) Nama Orang Tua : H. Arwandi dan Dra. Hj. Erfida c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 03151057
 f) Tanggal Lulus : 24 November 2008 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK :
 i) Lama Studi : 5 tahun 3 bulan h) Alamat Orang Tua : Jln. Raya Koto Tuo Mungka Km 12 Kabupaten Lima Puluh Kota.

yang Mempengaruhi Efisiensi Produksi Usaha Industri Kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota Skripsi S1 oleh Jumanda Waer, Pembimbing Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing

Abstrak

Industri kecil memiliki peranan yang sangat penting terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di yang sedang berkembang seperti Indonesia yang terkait dengan masalah ekonomi dan sosial keberadaan dan tingkat pertumbuhannya dapat memberikan suatu kontribusi untuk menanggulangi tersebut. Sektor usaha industri kecil merupakan salah satu sektor usaha yang mampu bertahan dan ngguh untuk menghadapi dampak dari krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 meningkatnya angka pengangguran dan kondisi perekonomian yang memburuk. Seiring dengan annya pengembangan sektor usaha industri kecil maka akan dapat meningkatkan kemampuan pan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh faktor produksi kapital dan tenaga hadap efisiensi produksi usaha Industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota selama tahun analisis 06. Hasil penelitian ini menunjukkan indusri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota bersifat padat karya atkan efisiensi produksi pada sektor industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota, Karena industri kecil paten Lima Puluh Kota mengalami kesulitan permodalan dalam menjalankan usahanya. Hal ini an karena keterbatasan kemampuan pengusaha industri kecil untuk mengakses kredit ke lembaga n.

lah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 November 2008
 lah disetujui oleh :

1.	2.	3.
Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing (Pembimbing)	Sri Maryati, SE, MSi (Pembahas 1)	Syon Syarid, SE, ME (Pembahas 2)

hui,
 rusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing
 NIP 130 812 952

Tanda Tangan

teiah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
di Fakultas	Nama	Tanda Tangan
di Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia sejak Juli 1997, usaha industri kecil ternyata salah satu sektor yang mampu bertahan dan cukup tangguh untuk menghadapi dampak krisis yang terjadi. Usaha industri kecil dan menengah (UKM) dalam kondisi tersebut tetap memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian rakyat. Momentum ini justru memberi angin baru terhadap pembangunan dan komitmen terhadap usaha kecil dan menengah sesuai dengan TAP MPR No. 16 Tahun 1998 yang memuat tentang ketetapan khusus yang mengungkapkan perlunya pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Inti dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah memberdayakan usaha kecil dan menengah. Implikasi dari kebijakan ini sangat dirasakan oleh usaha kecil dan menengah, kendatipun tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga usaha kecil dan menengah yang merasakan dampak krisis moneter tersebut. (Azwir Dainy, 2000 : 5).

Peranan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan industri kecil harus berkesinambungan dan jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh masing-masing departemen teknis atau lembaga terkait. Bila hal ini dapat terlaksana dengan baik maka berarti pembinaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga industri kecil diharapkan dapat menjadi sektor unggulan yang mampu bersaing (Wawan dan Herry, 2003 : 2)

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu daerah yang memiliki sumberdaya yang cukup berpotensi untuk dapat mengembangkan usaha industri kecil dan menengah. Usaha industri kecil dan menengah memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota dan menciptakan lapangan kerja yang relatif besar. Karena sektor industri kecil adalah sektor usaha yang menggunakan faktor produksi tenaga kerja yang tidak berpendidikan tinggi serta dengan jumlah modal yang relatif kecil, sehingga dapat dengan mudah untuk mendirikan usaha industri kecil dan dapat menciptakan lapangan usaha baru bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Industri nasional, dimana pembangunan industri bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan meningkatkan ekspor.

Kegiatan unit industri kecil dan menengah di Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat di daerah pedesaan yang bersifat *agriculture oriented* dengan memanfaatkan sumber-sumber bahan baku dan sumber tenaga kerja yang banyak tersedia dengan tingkat upah yang lebih murah dengan tingkat pendidikan yang rendah, sedangkan untuk jumlah modal yang dibutuhkan dalam pengembangan kegiatan relatif lebih kecil, sehingga dalam upaya pengembangan sektor usaha industri kecil relatif mudah dilakukan.

Secara teoritis, untuk membuka usaha industri kecil yang harus diperhatikan adalah efisiensi. Menurut teori Produksi, terdapat hubungan yang erat antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan, sehingga terdapatnya substitusi input antara faktor produksi yang relatif lebih murah dan pengurangan input yang lain

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai prospek untuk pengembangan industri kecil dengan tingkat pertumbuhan output rata-rata pertahun adalah sebesar 20,78 selama tahun analisis yaitu 1997-2006 dengan faktor produksi kapital (K) merupakan faktor produksi yang paling dominan dalam meningkatkan output pada sektor industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota, sedangkan faktor produksi tenaga kerja (L) tidak signifikan untuk mempengaruhi peningkatan nilai produksi industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini menunjukkan industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota bersifat padat modal, sedangkan rendahnya nilai tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota disebabkan karena permodalan mudah didapat oleh pengusaha industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota, sehingga tidak terlalu banyak membutuhkan tenaga kerja dalam sektor usaha karena telah digantikan atau didominasi oleh modal. Adapun kapital yang digunakan dalam sektor industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah kapital yang menggunakan teknologi tepat guna yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan sehingga dapat meningkatkan perkembangan usaha.

Dapat diketahui bahwa berdasarkan sifatnya industri kecil di Kabupaten Lima Puluh Kota bersifat Increasing Return to Scale, artinya tingkat kenaikan output yang dihasilkan lebih besar dari pada tingkat penambahan penggunaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Wawan.E dan Herri Pribadi, "**Sekilas Wajah Industri Kecil**", Jurnal Ekonomi Kerakyatan, 2003.
- Ananta, Aris, "**Prospek Dan Permasalahan Ekonomi Indonesia**", Penerbit Sinar Harapan, Jakarta, 1985.
- Assauri, Sofyan, "**Manajemen Produksi**", FEUI, Jakarta, 1978.
- Bank Mandiri Wilayah Padang, "**Kebijakan dan Strategi Peningkatan Peranan Perbankan Dalam Pengembangan Usaha Di Sumatera Barat**". Padang, 2002.
- Boediono, "**Ekonomi Makro**", Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1982
- Benggolo, Aris, "**Tenaga Kerja dan Pembangunan**", Penerbit Yayasan Jasa Karya, Jakarta, 1973.
- BPS, "**Investasi dan ICOR Sumatera Barat 1997-2006**", Katalog BPS 119.13, Bappeda : 481.3/10/DT/BAPPEDA 2004.
- Carlton, Dennis. W and Jeffrey M. Perloff, "**Modern Industrial Organization**", the Addison-Wesley Series in Economics, 2005.
- Edwar, Jhon, "**Pengembangan Industri Kecil di Sumatera Barat**", UNAND, 1993.
- Fonggidae, Fritis.O, "**Ekonomi Kerakyatan Antara Realitas dan Harapan**". Jurnal Ekonomi Kerakyatan, 2002.
- Gujarati, D, "**Ekonometrika Dasar**". Penerbit Erlangga, Jakarta, 1988.
- Hartanto, "**Jurnal Industri, Edisi Khusus PPI 90**", Departemen Perindustrian, 1990.